



# Jurnal Ilmiah

## AKRAWALA GALUH

### Hasil Pemikiran dan Penelitian

Volume II | No.05 | Juni 2013

ISSN : 2086-8111

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DI INDONESIA**  
(The Analysis Of Factors Influencing Audit Delay In Indonesia)

Oleh : Eva Faridah, S.E., M.Si.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KETERCAPAIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DUSUN BANTAR LOA DESA  
KERTAJAYA KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2012**

Oleh : Tita Rohita, S.Kep., Ners., M.M.

**KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MEMUTUS SENGKETA KEWENANGAN  
ANTAR LEMBAGA NEGARA YANG KEWENANGANNYA DIBERIKAN OLEH UNDANG-UNDANG  
DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

Oleh : Hendi Budiman, S.H., M.H.

**LPPM Universitas Galuh**

Jl. Arya Janggala No.11 Tlp (0265) 775295 Ciamis

Email : lppmunigal@Gmail.com

**C** Jurnal Ilmiah  
**AKRAWALA GALUH**  
**Hasil Pemikiran dan Penelitian**

**Pelindung**

Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis  
Prof. Dr. H. Suherli, M.Pd  
( Rektor Universitas Galuh )

**Dewan Pengarah**

Endang Supriatna, S.H., M.Si.  
( Pembantu Rektor I )  
H. Budi Setia, Ir., M.M.  
( Pembantu Rektor II )  
Dedi Herdiansyah, Ir., M.P.  
( Pembantu Rektor III )

**Penanggung Jawab**

Dr. H. Yat Rosvia Brata, M.Si

**Pimpinan Redaksi**

Agus Dedi, Drs., M.Si.

**Wakil Pimpinan Redaksi**

Dedi Sutrisna, Drs., M.Si.

**Redaktur Ahli**

Dr. Enas., M.M.  
Dr. H. Toto, M.Pd.

**Editor**

Tito Hardiyanto, S.P., M.P.  
Hendi Budiman, S.H., M.H.  
Teti Gumati, Dra., M.Pd.

**Tata Letak**

Agung Prawiranagara, S.P.  
Adi Dwi Rianto, S.Pd.

**Tata Usaha**

R. Gardea  
Elom Carlam Sujana

**Alamat Redaksi**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Jl. Arya Janggala No.11 Tlp. (0265) 775295 Ciamis  
Email: lppmunigal@gmail.com



## DAFTAR ISI

**KONSELING DALAM KONTRASEPSI IUD**

Oleh : S Fitriany, S.ST - 1

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* DI INDONESIA  
(THE ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING *AUDIT DELAY* IN INDONESIA)**

Oleh : Eva Faridah, S.E., M.Si. - 7

**PEMANFAATAN POTENSI WISATA SITU WANGI UNTUK MENUMBUHKAN  
EKONOMI RAKYAT SEKITARNYA DENGAN PEMBUATAN PERAHU PIPA PVC**

Oleh : Mujaddid Faruk - 15

**METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENCAPAI KOMPETENSI PENDIDIKAN  
BIDAN**

Oleh : Fia Sofiati, SST - 21

**HUBUNGAN ANTARA UMUR, PARITAS IBU DAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN  
KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM DI RUMAH SAKIT UMUM CIANJUR  
PERIODE 2004-2009**

Oleh : Mastiur Julianti B - 27

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI MAKANAN IBU  
HAMIL DENGAN KEJADIAN KEK DI BPS UUT MASHON SEMARANG**

Oleh : Vina Dwi Wahyunita - 35

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KETERCAPIAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DUSUN BANTARLOA DESA  
KERTAJAYA KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2012**

Oleh : Tita Rohita, S.Kep., Ners., M.M. - 41

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TM III DALAM KESIAPAN PERSALINAN  
DI BPS MULYANI PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA**

Oleh : Siti Rohmah, S.SiT. - 51

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK MAHASISWA JALUR UMUM DENGAN  
JALUR KHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI D-III KEBIDANAN STIKes  
DHARMA HUSADA BANDUNG TAHUN 2009**

Oleh : Siska Rosdiana - 59

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN IBU  
YANG PERNAH MELAHIRKAN TENTANG RISIKO 4 TERLALU DALAM KEHAMILAN  
DI DESA SUKAPANCAR KECAMATAN SUKARESIK KABUPATEN TASIKMALAYA**

Oleh : Lia Amalia Sholihat, S.ST - 67

**KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM MEMUTUS SENGKETA  
KEWENANGAN ANTAR LEMBAGA NEGARA YANG KEWENANGANNYA  
DIBERIKAN OLEH UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 1945**

Oleh : Hendi Budiawan, S.H., M.H. - 77

## PEMANFAATAN POTENSI WISATA SITU WANGI UNTUK MENUMBUHKAN EKONOMI RAKYAT SEKITARNYA DENGAN PEMBUATAN PERAHU PIPA PVC

Oleh  
Mujaddid Faruk

### Abstrak

*Situ Wangi, yang berlokasi di Dusun Hayawang, Desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, memiliki potensi pariwisata yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga belum dapat menambah pendapatan bagi penduduk di sekitarnya. Untuk mengoptimalkannya perlu kreativitas, inovasi dan terobosan baru, di antaranya dengan menata dan melengkapi dengan fasilitas pendukung (salah satunya pengadaan sarana perahu) untuk mengundang banyak wisatawan yang datang. Sehingga diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru untuk menumbuhkan ekonomi rakyat sekitarnya. Pengabdian ini bertujuan untuk (1) memanfaatkan potensi wisata situ wangi, (2) menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya (3) membuat sarana untuk menarik wisatawan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, demonstrasi dan penyuluhan. Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut : (1) masyarakat memahami pentingnya sadar wisata (2) masyarakat mengetahui cara membuat perahu pipa sebagai sarana pendukung pariwisata, (3) masyarakat dapat membuka lapangan kerja baru dengan menyediakan warung makanan untuk melayani wisatawan yang datang sehingga dapat menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitar danau.*

### Kata Kunci

*Potensi, wisata, ekonomi rakyat, perahu pipa PVC*

### PENDAHULUAN

Situ Wangi yang berlokasi di Dusun Hayawang, Desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, merupakan satu di antara beberapa danau yang ada di wilayah Kabupaten Ciamis bagian utara. Selama ini sebagian masyarakat di sekitarnya menjadikan danau tersebut untuk keperluan sehari-hari, seperti mandi, cuci dan juga kakus. Pemerintah pada tahun 2007 melalui BKSDA, DAS Citanduy telah melakukan usaha untuk menjaga, memperindah dan melestarikan salah satu sumber mata air tersebut dengan memasang kirmir di sepanjang tepian danau dan melengkapi fasilitas danau dengan membuat WC umum. dan telah diadakan penyerahan pengelolaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis kepada Pemerintah Desa Winduraja dengan perjanjian pembagian hasil. (Tabloid Lintas Pena, Maret 2011) Namun usaha-usaha yang telah dilakukan selama ini belum dapat mendatangkan banyak pengunjung, ([www.radartasikmalaya.com](http://www.radartasikmalaya.com))

Untuk memanfaatkan potensi wisata agar banyak dikunjungi wisatawan, masih perlu penambahan sarana pendukung. Sarana pendukung untuk wisata air umumnya berupa perahu yang dapat digunakan untuk rekreasi menikmati keindahan sekitar danau, olahraga air,

dan kegiatan lainnya seperti memancing ikan dan penyeberangan.

Jenis perahu yang dibutuhkan di Situ Wangi adalah perahu kecil, yang ringan praktis sesuai dengan ukuran danau yang kecil (hanya 3,5 hektar) serta banyak bagian yang dangkal, dan agar masyarakat sekitar dapat memilikinya perahu tersebut harus mudah di buat dan murah biayanya.

Keberadaan perahu seperti itu diharapkan dapat memuaskan pengunjung yang datang dan menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kembali, banyaknya wisatawan yang datang akan membuka peluang tumbuhnya usaha baru, baik dari sektor jasa, perdagangan maupun produksi pendukung seperti makanan dan kerajinan, untuk menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya (*multiplayer effect*).

"Sektor pariwisata merupakan industri kreatif yang potensial dikembangkan di Indonesia. Selain menjanjikan dan dapat dikembangkan dengan cepat, bisnis ini merupakan usaha padat karya yang bisa bersinergi dengan banyak sektor usaha lain, Dan untuk menatanya perlu kreatifitas tinggi, inovasi dan terobosan terutama oleh para pelaku usaha" (Bakri, 2012)

Pokok masalah dari fenomena di atas adalah :  
1. Bagaimana memanfaatkan potensi wisata Situ Wangi,  
2. Bagaimana menumbuhkan ekonomi



rakyat sekitar Situ Wangi, 3. Bagaimana membuat sarana penarik wisatawan berupa perahu yang sesuai untuk kebutuhan di Situ Wangi

Artikel ini memberikan manfaat bagi masyarakat dalam : 1. Memanfaatkan potensi wisata Situ Wangi, 2. Menumbuhkan ekonomi rakyat sekitar Situ Wangi, 3. Membuat sarana penarik wisatawan berupa perahu yang sesuai untuk kebutuhan di Situ Wangi.

Pengertian potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162) adalah "Segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut." Sukardi (1998:67), juga mengungkapkan pengertian yang sama mengenai potensi wisata, sebagai "Segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut."

Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Selanjutnya dia menjelaskan, potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia.

Yang dimaksud dengan potensi alam adalah keadaan dan jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam suatu daerah, misalnya pantai, hutan, dll (keadaan fisik suatu daerah). Kelebihan dan keunikan yang dimiliki oleh alam jika dikembangkan dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya niscaya akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek tersebut.

Yang dimaksud dengan potensi budaya adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan bersejarah nenek moyang berupa bangunan, monument, dll.

Manusia juga memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata, lewat pementasan tarian/ pertunjukan dan pementasan seni budaya suatu daerah. Situ Wangi memiliki merupakan potensi Wisata alam yang memiliki daya tarik tersendiri (Tabloid Lintas Pena, Maret 2011).

Sektor pariwisata merupakan industri kreatif yang potensial dikembangkan di Indonesia. Selain menjanjikan dan dapat dikembangkan dengan cepat, bisnis ini merupakan usaha padat karya yang bisa bersinergi dengan banyak sektor usaha lain. (Bakri, 2012)

Malaysia yang kecil bisa menghasilkan US\$15 juta dari sektor ini tiap tahunnya. Indonesia dengan luas wilayah dan kekayaan sektor pariwisatanya baru sanggup meraup US\$3 juta saja tiap tahunnya. Ini harus dipacu dan merupakan peluang yang belum termaksimalkan. (Bakri, 2012)

Banyak pelaku bisnis di bidang ini, namun sebagian besar belum bisa menatanya dengan baik. Akibatnya, ini belum tergali dengan maksimal. Perlu kreatifitas tinggi, inovasi dan terobosan di sektor ini terutama oleh para pelaku usaha muda. (Bakri, 2012)

Ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan. Karena di Indonesia rakyat kebanyakan dalam melakukan kegiatan ekonominya dengan usaha kecil, maka ekonomi rakyat sama dengan kegiatan ekonomi (usaha) rakyat. (Sukomo, 2002)

Tumbuhnya sektor pariwisata dapat membuka peluang untuk tumbuhnya ekonomi rakyat sekitar tempat wisata tersebut bisa berupa jasa, perdagangan makanan dan minuman, serta produksi barang-barang pendukung pariwisata.

Untuk memberdayakan kegiatan ekonomi rakyat atau meningkatkan kemampuan mereka dalam kegiatan usahanya harus benar-benar dilakukan pembinaan dengan cara dan bahasa sederhana yang dimengerti oleh mereka. Mereka memerlukan bimbingan secara langsung di lapangan dan secara langsung di praktekkan (Sukomo, 2002)

Untuk memberdayakan ekonomi rakyat, ada empat hal yang perlu dikaji, dikembangkan dan dibina, yaitu :

1. Perlu dikembangkan jiwa kewirausahaan
2. Perlu dikembangkan penerapan fungsi manajemen yang sederhana
3. Bantuan modal yang disesuaikan dengan kebutuhan
4. Peningkatan kemampuan dalam kualitas produksi barang, atau pelayanan jasa dan kemampuan dalam pemasaran. (Sukomo 2002)

Perahu adalah kendaraan air, biasanya lebih kecil dari kapal laut. Perahu biasanya terdiri dari satu atau lebih struktur yang mengapung disebut hul dan beberapa sistem propulsi seperti propeller, dayung, pedal, setting pole, layar, paddleweel atau sebuah jet air. (www.wikipedia.com).

Perahu dapat terapung di dalam air sesuai dengan hukum Archimedes yang berbunyi sebagai berikut : "Suatu benda yang dicelupkan sebagian atau seluruhnya kedalam zat cair akan mengalami gaya ke atas yang besarnya sama dengan berat zat cair yang dipindahkan oleh benda tersebut."

Di dalam air, berat benda tidak sama dengan beratnya di udara. Di dalam air benda akan mengalami apa yang dinamakan gaya apung (atau gaya ke atas). Gaya apung ini membuat berat benda di dalam air akan terasa lebih ringan dibandingkan dengan berat benda di udara. Misalnya kita memasukkan sebungkah es batu ke dalam gelas penuh dengan air. Sewaktu es itu dimasukkan ke gelas, ada sebagian air yang tumpah keluar. Berat air yang tumpah inilah yang disebut sebagai berat zat cair yang dipindahkan. Menurut Archimedes, besar gaya apung pada suatu benda, sangat dipengaruhi oleh volume benda yang tercelup ke dalam air. Semakin besar volume benda yang tercelup semakin besar gaya apungnya. Suatu kapal besar dapat mengapung karena gaya apungnya sangat besar (ini disebabkan karena ukuran kapal yang besar sehingga volume kapal yang tercelup sangat besar). Di samping itu gaya apung juga dipengaruhi oleh kerapatan (densitas atau massa jenis) dari cairan. Semakin besar massa jenis cairan semakin besar gaya apungnya. Ketika suatu kapal bergerak dari laut ke sungai, kapal tersebut bisa tenggelam karena gaya apung di laut lebih besar dari gaya apung di sungai (massa jenis air laut lebih besar dari massa jenis air sungai). (<http://ccitonline.com>, 2009, jam 14.10))

Perahu panjang tidak cocok untuk danau berukuran kurang dari 5 hektare, untuk danau seperti itu perlu dikembangkan desain perahu kecil dengan ukuran panjang kurang dari 6 meter (Penennungi T, Mithen Lululangi & Sauji Arafich, 2005)

Perahu pipa (pontoon) memiliki daya apung yang tinggi, dan tidak mudah tenggelam karena juga memiliki rongga berisi udara yang tertutup. (<http://ccitonline.com>, 2009)

Pipa PVC memiliki karakter yang ringan dan lentur. Produk PVC biasanya digunakan sebagai saluran air dalam rumah tangga seperti saluran air bersih, wastafel, talang air hujan hingga limbah dengan ukuran beragam.

Dalam memilih pipa, dibutuhkan pemahaman yang cukup, baik bahan baku, fungsi maupun

aplikasinya. sesuaikanlah dengan kebutuhan, Semakin besar tekanannya, maka haruslah menggunakan pipa yang memiliki kekuatan lebih.

Jika ada penyambungan, perhatikan cara penyambungannya. Biasanya satu batang pipa memiliki sistem penyambungan sendiri. Perhatikan daerah penyambungan ketika akan dilem, harus bersih dan bebas kotoran. Selain itu jangan melakukan penyambungan (lem) dengan dua material yang berbeda.

Perahu pipa PVC, dilihat dari strukturnya memenuhi kriteria di atas, yaitu memiliki daya apung dan keseimbangan yang baik.

#### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan (praktek langsung)

Pembuatan perahu wisata dari pipa PVC, Dan metode demonstrasi dilakukan untuk mengetahui tata cara penggunaan perahu, dan pemeliharaannya.

Metode diskusi dan penyuluhan dilakukan untuk sosialisasi sadar wisata, dan pengelolaan jasa sewa perahu.

#### HASIL PENGABDIAN

Sebelum dilaksanakan pengabdian di Situ Wangi belum ada sarana perahu, berdasarkan data jumlah pengunjung per Minggu rata-rata hanya 50 orang, dengan tujuan utama untuk memancing ikan.

Di pinggir sekitar danau masih kosong belum ada bangunan (saung) atau pun warung untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan selama dua bulan dan tahap demi tahap dilaksanakan sesuai rencana.

Tahap pertama adalah persiapan dengan melakukan survey ke lokasi Situ Wangi dan melakukan wawancara dengan masyarakat sekitarnya. Dari hasil survey didapatkan data awal tentang situasi Situ Wangi dan kondisi lingkungan masyarakat di sekitarnya, dari hasil wawancara didapatkan data bahwa masyarakat sekitar Situ Wangi sangat mengharapkan apabila ada program yang dapat memanfaatkan potensi wisata untuk



peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Kemudian dilakukan kunjungan ke aparat setempat berupa peninjauan dengan cara penawaran program pengabdian dan permohonan izin kepada kepala desa Winduraja sebagai penanggungjawab pengelolaan Situ Wangi. Hasil dari peninjauan tersebut, kepala Desa Winduraja menyambut baik dan mendukung penuh program pengabdian ini serta memberikan izin untuk sosialisasi cara pemanfaatan potensi wisata Situ Wangi dan pelatihan cara pembuatan perahu wisata sebagai sarana pendukung kepariwisataan di Situ Wangi.

Dalam pertemuan tersebut disepakati tanggal pelaksanaan Sosialisasi dan pelatihan. Dalam pertemuan yang dihadiri perangkat Desa dan para Kepala Dusun tersebut, kepala desa menyampaikan rencana pengabdian dan membagikan pamflet tentang informasi kegiatan Pengabdian serta mengundang kepada warga desa khususnya sekitar Situ Wangi untuk menghadiri acara tersebut.

**Ikuti dan Saksikan !!!**

Gratis dan Terbuka untuk umum



**PELATIHAN MEMBUAT DAN MENGGUNAKAN "KITLON" (PERAHU WISATA DARI PIPA PVC)**

Perahu sederhana, mudah dibuat, murah, serta guna dapat digunakan meski kedalaman air hanya 20 cm



Insha Allah akan dilaksanakan pada:  
Hari: Ahad  
Tanggal: 15 Juli 2012  
bertempat di:  
**SITU WANGI, Dan Mayawang, Di Winduraja, Kawali - Ciamis**

Waktu: Jam 10.00

(Disiapkan: Bangsal Al-Faruk & UPM Unpad)

(Gambar 1. Pamflet Program Pengabdian)

Tahap ke dua yaitu Pelaksanaan, diawali dengan sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut dipresentasikan tentang pentingnya memelihara kebersihan, keindahan dan ketertiban sekitar danau untuk mendukung pengembangan potensi wisata agar dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi Situ Wangi. Kemudian dipaparkan cara memanfaatkan peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan dengan cara

membuka kedai minuman, makanan, cendera mata, dan perahu sewaan yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sana.

Dilanjutkan dengan pelatihan Pembuatan "KITLON" perahu wisata dari pipa PVC dengan cara praktek langsung merangkai bagian-demi bagian bahan hingga menjadi perahu yang siap digunakan. Kemudian dipresentasikan pula petunjuk pengoperasian, petunjuk keamanan dan petunjuk pemeliharaan yang sudah dibuat dalam bentuk buku yang kemudian buku tersebut diserahkan kepada kepala desa bersama dengan 2 buah pelampung renang untuk keamanan penumpang perahu.



(Gambar 2. Pelatihan merakit KITLON)



(Gambar 3. Test Drive Kitlon di Situ Wangi)

KITLON yang telah dirakit bersama-sama kemudian diserahkan kepada kepala desa untuk dipergunakan sebagai media promosi wisata Situ Wangi.

Tahap ke tiga dilakukan monitoring untuk mengetahui perkembangan kepariwisataan dengan

mewawancarai tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar danau.

Dari hasilnya wawancara dengan para tokoh sekitar danau tersebut didapatkan data bahwa terjadi peningkatan kunjungan wisata yang semula hanya 50 orang per minggu, menjadi 200 orang per minggu, ada kenaikan jumlah pengunjung sekitar 400 %.

Tujuan orang datang ke Situ wangi pun mengalami perkembangan yang semula datang hanya untuk memancing ikan, kemudian berkembang dengan kegiatan lain, diantaranya adalah aktivitas perkemahan yang dilakukan oleh siswa siswi SLTP dan SLTA dari sekitar Kawali, khususnya pada hari Jum'at, Sabtu dan Minggu. Sejak adanya perahu Kitlon aktivitas perkemahan lebih menarik dengan digunakan untuk Outbond Training.

Aktivitas yang lain adalah terjadi peningkatan frekwensi dan jumlah anak-anak yang berenang. Adanya Kitlon memancing anak-anak sekitar danau dan tetangga kampungnya untuk berenang dan mencoba mengendarai Kitlon.

Dengan peningkatan jumlah orang yang datang berkunjung ke Situ Wangi, saat ini telah dibangun 2 buah saung (warung) di tepi sebelah barat daya danau. Saung itu dibuat oleh masyarakat sekitar danau untuk digunakan sebagai kedai/warung makanan/minuman ringan. Keberadaan 2 buah warung tersebut dapat memberikan pelayanan kepada para pengunjung yang datang dan dapat meningkatkan pendapatan kepada pemiliknya.

#### SIMPULAN

Dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Potensi Wisata Situ Wangi untuk menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya dengan pembuatan Perahu Pipa PVC" dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Pemanfaatan potensi wisata Situ Wangi dapat dilaksanakan dengan sosialisasi sadar wisata bagi masyarakat sekitarnya, dan pengadaan perahu wisata dari pipa PVC "Kitlon"
2. Sosialisasi sadar wisata dan pelatihan pembuatan Perahu wisata dari pipa PVC "Kitlon" di Situ Wangi telah dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke Situ Wangi, menumbuhkan ekonomi rakyat di sekitarnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sukomo, 2002, Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Galuh, Ciamis, Jurnal Pemasaran dan Sumberdaya Manusia, Volume 2, Nomor 2, halaman 26, 28, 29.
- Penennungi T, Mithen Lululangi, Sauji Arafich, 2005, Pengembangan Desain Perahu Papan Kayu Seppi untuk Kebutuhan Nelayan di Danau, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat DIRJEN DIKTI-DEPDIKNAS, Jurnal P&PT, Volume III, Nomor 3, halaman 97.
- Bakri, 2012, Makalah Seminar Kewirausahaan, dalam <http://nasional.vivanews.com>, Kamis, 15 Maret 2012 jam 10.18
- Mariotti, Yoeti, 1983, Kepariwisata dalam <http://Madebayu.blogspot.com>, Kamis 15 Maret 2012, jam 10.30
- [www.ccitonline.com](http://www.ccitonline.com), Kamis, 15 Maret 2012, jam 10.00
- [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), Kamis, 15 Maret 2012, jam 10.00

#### RIWAYAT PENULIS

Mujaddid Faruk, SE, MM., dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh.